

Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs

Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014

Elynda Desy Kusrini¹ dan Dwi Avita Nurhidayah, M.Pd²

ABSTRAK

Salah satu penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa adalah terletak pada proses pembelajaran dimana peran guru bersifat aktif dan siswa bersifat pasif. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alternatif model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal, untuk mengetahui respon siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal terhadap model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari tes hasil belajar, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa (untuk mengetahui berapa banyak siswa yang aktif) dan respon siswa (untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model *everyone is a teacher here*).

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa persentase tes hasil belajar siswa siklus I 73,33% dan siklus II menjadi 86,67%. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama 62,08%, pertemuan kedua 68,33%, dan siklus II pertemuan pertama 70,83%, pertemuan kedua 74,58%. Respon siswa sangat tinggi dan meningkat siklus I mencapai 84,33% dan siklus II mencapai 90,33%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here, Aktivitas, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika agar mudah dimengerti oleh siswa, proses penalaran deduktif untuk menguatkan pemahaman yang sudah dimiliki oleh siswa. Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Namun selama ini banyak sekali anggapan bahwa pengetahuan yang diperoleh hanyalah seperangkat fakta-fakta yang dihafal oleh siswa karena pembelajaran di kelas kebanyakan masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan atau dengan kata lain suasana kelas

cenderung bersifat *Teacher Centered* dimana peran guru bersifat aktif yaitu guru memberikan penjelasan atau informasi terperinci mengenai materi pelajaran. Sementara itu, peran siswa pada proses pembelajaran bersifat pasif yaitu siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Peran guru yang dulu sebagai pendidik kini berubah menjadi pengajar yang hanya menstransfer ilmu.

Dari hasil pengamatan di MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal, proses pembelajaran masih secara konvensional, yang artinya proses pembelajaran masih berpusat

pada guru dan siswa bersifat pasif, sehingga siswa kurang mampu mengembangkan dan meningkatkan potensi dan kreativitasnya dalam pembelajaran Matematika. Dari hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal, untuk rata-rata nilai ulangan harian matematika siswa lebih dari 40% masih di bawah KKM yaitu 75. Untuk mengatasi masalah tersebut merupakan tanggung jawab guru matematika untuk mencari dan menerapkan solusi berupa model-model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga diharapkan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Dalam hal ini, yang harus dilakukan oleh guru adalah menerapkan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mendapatkan hasil belajar matematika yang memuaskan. Model yang sesuai dengan maksud di atas, salah satunya adalah model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal dari materi pelajaran yang sedang dipelajari (misalnya tugas membaca) yang diberikan oleh guru dan diselesaikan oleh siswa yang lain, sehingga akan terlihat kegiatan siswa akan lebih dominan dibandingkan dengan guru. Kelebihan model *Everyone Is A Teacher Here* yaitu siswa akan bersifat aktif dan kita akan mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual dalam proses pembelajaran matematika karena selama ini guru bersifat aktif, sedangkan siswa bersifat pasif. Dapat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan. Selain itu juga dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan

pendapat. Sehingga model ini diharapkan dapat berpotensi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal?
3. Bagaimana respon siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*?

2. KAJIAN PUSTAKA

Aktivitas

Dalam belajar perlu adanya aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat, sehingga tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik (Sardiman, 2009:97). Syaiful Bahri Djamarah (2002:38) menyatakan bahwa aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya. Tetapi aktivitas yang dimaksud dalam tulisan ini adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan juga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang

terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang menjawab dan bertanya, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran. Aktivitas siswa disini meliputi beberapa hal, yaitu: membaca, berdiskusi dengan teman sekelompok, keaktifan bertanya, membuat soal, menjawab soal yang diperoleh, menjelaskan kepada teman sekelompok, membuat rangkuman baik lisan maupun tulisan.

Hasil Belajar

Perubahan perilaku siswa akibat belajar disebut sebagai hasil belajar (Purwanto, 2011:34). Selanjutnya, Agus Suprijono (2011:7) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi hasil belajar matematika yang dimaksud dalam tulisan ini adalah dilihat dari aspek kognitifnya saja. Jadi, hasil belajar yang dimaksud dalam tulisan ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran matematika dilihat dari aspek kognitifnya saja yang berupa tes akhir siklus.

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010:33). Menurut Slavin (dalam Trianto, 2010:56) dalam belajar kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat

secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selanjutnya Artzt dan Newman (dalam Trianto, 2010:56) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif memerlukan kerja sama antar siswa dan saling ketergantungan dalam struktur pencapaian tugas, tujuan, dan penghargaan. Keberhasilan pembelajaran ini tergantung dari keberhasilan masing-masing individu dan kelompok, di mana keberhasilan tersebut sangat berarti untuk mencapai suatu tujuan yang positif dalam belajar kelompok.

Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone Is A Teacher Here adalah semua bisa menjadi guru (Ahmad Sabri, 2005:110). Model ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Model ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan model pembelajaran ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara efektif.

Tujuan dari penerapan model pembelajaran ini adalah membiasakan siswa untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Jadi model pembelajaran ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang mengantuk atau melamun pada saat pelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah sebagai berikut (Agus Suprijono, 2011:110):

- a. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kosong kepada setiap peserta didik. Setiap peserta didik diminta menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas (misalnya tugas membaca) atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- b. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan satu pada setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Guru meminta peserta didik membaca diam-diam pertanyaan yang ada pada kertas tersebut kemudian minta peserta didik untuk memikirkan satu jawaban.
- c. Minta peserta didik secara sukarela membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, mintalah kepada peserta didik lainnya untuk menambahkan.
- d. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya bila waktu masih memungkinkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006:93) dengan 4 tahapan yaitu:

1. perencanaan tindakan (*planning*)
2. pelaksanaan tindakan (*action*)
3. pengamatan (*observation*)
4. refleksi (*reflection*)

Tempat dan Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014,

menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*class room action research*).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa pada satu kelas yaitu Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan Tindakan
 - (1) Menyusun RPP.
 - (2) Menyusun soal tes akhir siklus dan kunci jawaban.
 - (3) Merancang lembar observasi untuk melihat bagaimana aktivitas siswa di kelas ketika model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan.
 - (4) Menyusun lembar angket respon siswa. Lembar angket ini dibuat untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.
 - (5) Menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
 - (1) Siswa diberikan penjelasan umum tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - (2) Guru melaksanakan pembelajaran yang semuanya dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
 - (3) Pemberian tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.
 - (4) Pemberian angket untuk mengetahui ketertarikan siswa

terhadap model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

c. Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi.

d. Tahap Refleksi

Hasil observasi atau pengamatan dianalisis untuk melihat tingkat keberhasilan program pembelajaran setelah diberikan tindakan pada siklus I, dan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes hasil belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa setelah tes siklus.

2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar (lembar observasi aktivitas siswa).

3. Angket atau kuesioner

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa secara keseluruhan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran model *Everyone Is A Teacher Here*. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup dan diberikan kepada siswa pada akhir siklus. Angket tertutup adalah angket yang

sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih. (Arikunto, 2006:152).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Tes Tertulis

Tes tertulis berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Pada penelitian ini peneliti memberikan 1 kali tes tertulis pada setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa.

2. Lembar observasi

Data mengenai aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

3. Angket atau Kuesioner

Instrumen ini diisi oleh siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan atau komentar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Everyone Is A Teacher Here*.

Analisis Data

Analisis ini dihitung dengan perincian sebagai berikut:

1. Analisis Tes Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui penskoran hasil tes. Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh skor ≥ 75 . Untuk menghitung persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 75 menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil belajar

$\sum n$ = Banyak siswa yang nilai ≥ 75

N = Banyak siswa

Pembelajaran dikatakan berhasil bila persentase hasil belajar siswa

yang nilainya ≥ 75 adalah lebih dari $\geq 80\%$.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Pengamatan siswa ditujukan pada subjek penelitian yaitu seluruh siswa di kelas. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Data hasil pengamatan siswa selama pembelajaran:

- a) Persentase aktivitas siswa yang memenuhi setiap aspek menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{\sum \text{Siswa yang memenuhi aspek}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

- b) Rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek menggunakan rumus:

$$Q = \frac{\sum n_i\%}{7}$$

Keterangan:

Q = Persentase rata-rata

$n_i\%$ = Persentase setiap aspek ke_i

Aktivitas siswa meningkat bila rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek $\geq 70\%$.

3. Analisis Respon Siswa

Data yang didapat dari angket akan dianalisis dengan menggunakan persentase banyaknya siswa yang memberikan respon pada setiap kategori pada pertanyaan dilembar angket. Perhitungan persentase dilakukan dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Respon positif}}{\text{Banyak respon pilihan semua siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

X : persentase respon siswa

Respon positif : respon siswa yang menjawab setuju dan sangat setuju

Respon pilihan semua siswa :

respon positif ditambah

respon negatif

Tabel 3.1: Pedoman Kategori Ketertarikan Angket Respon Siswa

Persentase	Kategori
$X \geq 80\%$	Sangat tinggi
$60\% \leq X < 80\%$	Tinggi
$40\% \leq X < 60\%$	Kurang
$20\% \leq X < 40\%$	Rendah
$X < 20\%$	Sangat rendah

Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Hasil belajar matematika siswa meningkat bila persentase banyaknya siswa yang nilainya ≥ 75 adalah $\geq 80\%$.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* lebih aktif dan meningkat bila rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek $\geq 70\%$.
3. Respon siswa dikatakan berhasil jika tercapai respon dengan taraf keberhasilan kategori tinggi atau sangat tinggi.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada materi Bilangan Bulat di kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan ditempuh dalam 2 siklus.

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

- 1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I sesuai materi yang akan diajarkan. RPP tersebut digunakan sebagai acuan

dalam pelaksanaan tindakan dalam penelitian.

- b) Soal tes akhir siklus I yang akan diberikan pada siswa pada akhir siklus I.
- c) Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- d) Angket respon siswa untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

Selain menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, peneliti juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti kartu indeks/kertas kosong.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus I dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari Senin tanggal 26 Agustus 2013. Pada pertemuan pertama, adalah penyampaian materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Pertemuan kedua siklus I, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari jumat tanggal 30 Agustus 2013. Pada pertemuan kedua, adalah penyampaian materi perkalian dan pembagian bilangan bulat melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Pertemuan ketiga siklus I, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari senin tanggal 02 September 2013. Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan tes akhir siklus I, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

3) Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan (*Observation*)

a. Analisis Hasil Tes Akhir Siklus I

Pada akhir pembelajaran siklus I diadakan tes akhir siklus untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Adapun hasil tes akhir siklus I disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Aldila Rahma D.	95	√	
2.	Anang Muhammad Ridwan	75	√	
3.	Anggih Tahta Sabela.	80	√	
4.	Anik Handayani	75	√	
5.	Ashfin Nawawi	80	√	
6.	Dimas Sukma Priadi	35		√
7.	Dinna Nur Fitriani	75	√	
8.	Dwi Nur Cahyani	80	√	
9.	Elya Lelin Tri Mujiyanto	90	√	
10.	Eriko Muhammad Syarizal	85	√	
11.	Giyono	40		√
12.	Hafsani	40		√
13.	Hamdan Masykuri	75	√	
14.	Handika Bahtiar	60		√
15.	Hanifa Septianasari	90	√	

16.	Hery Susanto	75	√	
17.	Ihza	75	√	
18.	Indah Purwati	80	√	
19.	Irvan Cahya N.	75	√	
20.	Ita Nandriyasari	75	√	
21.	Muhamad Amzad	90	√	
22.	Muhamad Rizal Andrianto	80	√	
23.	Murtika Septiani	75	√	
24.	Nurul Binti Sholekhah	75	√	
25.	Rusta Wulandari	50		√
26.	Sulung C.T.	75	√	
27.	Syaiful Asrori	75	√	
28.	Thoriq Mimba Maulana	30		√
29.	Yulita Riska Purnama Sari	55		√
30.	Yunita Dwi F.	50		√
Jumlah		2110	22	8
Rata-rata nilai		70,33		
% banyak siswa yang nilainya ≥ 75			73,33%	
% banyak siswa yang nilainya < 75				6,67%

Berdasarkan analisis hasil tes di Bab III, dari 30 siswa terdapat 8 siswa memperoleh nilai < 75 atau tidak tuntas dari nilai maksimal 100. Selebihnya 22 siswa dikatakan tuntas secara perorangan, sehingga didapat persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 73,33 % dari 30 siswa.

b. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan siswa ditujukan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Data dari hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Banyaknya Siswa yang Memenuhi Aspek	Presentasi Banyaknya Siswa yang memenuhi Aspek	Banyaknya Siswa yang Memenuhi Aspek	Presentasi Banyaknya Siswa yang memenuhi Aspek
1.	Membaca	25	83,33%	27	90%
2.	Berdiskusi dengan teman sekelompok	19	63,33%	22	73,33%
3.	Keaktifan bertanya	7	23,33%	10	33,33%
4.	Membuat soal	30	100%	30	100%
5.	Menjawab soal yang diperoleh	30	100%	30	100%
6.	Menjelaskan kepada teman sekelompok	8	26,67%	12	40%
7.	Membuat rangkuman	20	66,67%	25	83,33%

	baik lisan maupun tulisan				
% Rata-rata banyak siswa yang memenuhi aspek		66,19%		74,28%	

Hasil data di atas diperoleh berdasarkan rumus analisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran di Bab III.

- c. Analisis Hasil Respon Siswa
 Angket siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan proses

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Pengisian angket oleh siswa dilaksanakan setiap akhir siklus. Dari data hasil pengisian angket didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Respon Siswa

No	Pernyataan Siswa	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran seperti ini, karena saya dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.	6	17	7
2	Saya lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini.	7	19	4
3	Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> membuat saya mengetahui apa yang sudah saya pahami dan apa saja yang belum saya pahami.	7	18	5
4	Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya.	7	14	9
5	Dalam model pembelajaran seperti ini saya sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran.	7	19	4
6	Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> memudahkan saya mengerjakan soal tes.	6	19	5
7	Saya tertarik untuk mempelajari materi selanjutnya dengan model pembelajaran seperti ini.	1	19	10
8	Dengan model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , saya lebih termotivasi untuk giat belajar matematika.	2	20	8
9	Dengan proses pembelajaran model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana kelas.	3	18	9

Keterangan: TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan hasil respon siswa di atas, untuk mengetahui presentase respon siswa digunakan rumus:

$$x = \frac{\text{respon positif}}{\text{banyak respon pilihan semua siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

x : presentase respon siswa

Respon positif : respon siswa yang menjawab setuju dan sangat setuju

Respon pilihan semua siswa : respon positif ditambah respon negatif

Perhitungan presentase respon siswa:

$$x = \frac{224}{270} \times 100\%$$

= 82,96%

Jadi sebanyak 82,96% siswa tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan.

4) Refleksi (*Reflection*)

Dari pelaksanaan tindakan, didapatkan data-data yang selanjutnya dianalisis sehingga memberikan penilaian terhadap pelaksanaan tindakan tersebut.

Berikut ini adalah refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu;

- a) Dari analisis hasil tes akhir siklus I dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dari 30 siswa terdapat 8 siswa yang

memperoleh nilai <75 atau tidak tuntas dari nilai maksimal 100. Selebihnya 22 siswa dikatakan tuntas. Sehingga didapat presentase banyaknya siswa yang nilainya ≥ 75 mencapai 73,33%. Berdasarkan indikator hasil belajar, pembelajaran yang telah dilaksanakan belum berhasil, karena presentase banyaknya siswa yang nilainya ≥ 75 belum mencapai $\geq 80\%$.

- b) Dari analisis hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I, secara umum aktivitas belajar siswa masih belum maksimal. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek untuk pertemuan pertama sebesar 66,19% dan untuk pertemuan kedua sebesar 74,28%. Hal tersebut berarti aktivitas belajar siswa masih rendah, karena peneliti menentukan rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek $\geq 70\%$. Sehingga peneliti perlu meningkatkan aktivitas siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar agar hasilnya lebih baik lagi.

- c) Dari analisis hasil angket respon siswa, persentase respon siswa mencapai 82,96%, berdasarkan tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa siswa tertarik atau memiliki respon yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika model *Everyone Is A Teacher Here*.

Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian meliputi :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II sesuai materi yang akan diajarkan. RPP tersebut digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan dalam penelitian.
- b) Soal tes akhir siklus II yang akan diberikan pada siswa pada akhir siklus II.
- c) Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- d) Angket respon siswa untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus II dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari Senin tanggal 09 September 2013. Pada pertemuan pertama, adalah penyampaian materi perpangkatan bilangan bulat melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Pertemuan kedua siklus II, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari jumat tanggal 13 September 2013. Pada pertemuan kedua, adalah penyampaian materi kuadrat dan akar kuadrat serta pangkat tiga dan akar

pangkat tiga bilangan bulat melalui model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Pertemuan ketiga siklus II, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, pada hari senin tanggal 16 September 2013. Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan tes akhir siklus II, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

3) Tahap Observasi atau Pengamatan Tindakan (Observation)

a. Analisis Hasil Tes Akhir Siklus II

Pada akhir pembelajaran siklus II diadakan tes akhir siklus untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Adapun hasil tes akhir siklus II disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Aldila Rahma D.	90	√	
2.	Anang Muhammad Ridwan	85	√	
3.	Anggih Tahta Sabela.	85	√	
4.	Anik Handayani	75	√	
5.	Ashfin Nawawi	80	√	
6.	Dimas Sukma Priadi	65		√
7.	Dinna Nur Fitriani	80	√	
8.	Dwi Nur Cahyani	85	√	
9.	Elya Lelin Tri Mujianto	95	√	
10.	Eriko Muhammad Syarizal	85	√	
11.	Giyono	75	√	
12.	Hafsani	75	√	
13.	Hamdan Masykuri	80	√	
14.	Handika Bahtiar	75	√	
15.	Hanifa Septianasari	90	√	
16.	Hery Susanto	80	√	
17.	Ihza	75	√	
18.	Indah Purwati	80	√	
19.	Irvan Cahya N.	85	√	
20.	Ita Nandriyasari	75	√	
21.	Muhamad Amzad	90	√	
22.	Muhamad Rizal Andrianto	85	√	
23.	Murtika Septiani	80	√	
24.	Nurul Binti Sholekhah	80	√	
25.	Rusta Wulandari	75	√	
26.	Sulung C.T.	75	√	
27.	Syaiful Asrori	75	√	
28.	Thoriq Mimba Maulana	60		√
29.	Yulita Riska Purnama Sari	70		√
30.	Yunita Dwi F.	70		√
Jumlah		2375	26	4
Rata-rata nilai		79,17		
% banyak siswa yang nilainya ≥75			86,67%	

% banyak siswa yang nilainya <75			13,33%
--	--	--	---------------

Berdasarkan analisis hasil tes di Bab III, dari 30 siswa terdapat 4 siswa memperoleh nilai <75 atau tidak tuntas dari nilai maksimal 100. Selebihnya 26 siswa dikatakan tuntas secara perorangan, sehingga didapat persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 86,67% dari 30 siswa.

b. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan siswa ditujukan pada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Data dari hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Banyaknya Siswa yang Memenuhi Aspek	Presentasi Banyaknya Siswa yang memnuhi Aspek	Banyaknya Siswa yang Memenuhi Aspek	Presentasi Banyaknya Siswa yang memnuhi Aspek
1.	Membaca	27	90%	28	93,33%
2.	Berdiskusi dengan teman sekelompok	23	76,67%	27	90%
3.	Keaktifan bertanya	12	40%	11	36,67%
4.	Membuat soal	30	100%	30	100%
5.	Menjawab soal yang diperoleh	30	100%	30	100%
6.	Menjelaskan kepada teman sekelompok	16	53,33%	21	70%
7.	Membuat rangkuman baik lisan maupun tulisan	26	86,67%	28	93,33%
% Rata-rata banyak siswa yang memenuhi aspek		78,09%		83,33%	

c. Analisis Hasil Respon Siswa

Angket siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Everyone Is A Teacher Here. Pengisian angket oleh siswa dilaksanakan setiap akhir siklus. Dari data hasil pengisian angket didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Respon Siswa

No	Pernyataan Siswa	TS	S	SS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran seperti ini, karena saya dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.	6	13	11
2	Saya lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran dengan model pembelajaran seperti ini.	2	21	7

3	Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> membuat saya mengetahui apa yang sudah saya pahami dan apa saja yang belum saya pahami.	3	20	7
4	Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya.	4	11	15
5	Dalam model pembelajaran seperti ini saya sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran.	4	20	6
6	Model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> memudahkan saya mengerjakan soal tes.	4	18	8
7	Saya tertarik untuk mempelajari materi selanjutnya dengan model pembelajaran seperti ini.	0	17	13
8	Dengan model pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , saya lebih termotivasi untuk giat belajar matematika.	1	16	13
9	Dengan proses pembelajaran model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> , pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana kelas.	2	15	13

Keterangan: TS : Tidak setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan hasil respon siswa di atas, untuk mengetahui presentase respon siswa digunakan rumus:

$$x = \frac{\text{respon positif}}{\text{banyak respon pilihan semua siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

x : presentase respon siswa

Respon positif : respon siswa yang menjawab setuju dan sangat setuju

Respon pilihan semua siswa : respon positif ditambah respon negatif

Perhitungan presentase respon siswa:

$$x = \frac{244}{270} \times 100\% \\ = 90,37\%$$

Jadi sebanyak 90,37% siswa tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan.

4) Refleksi (*Reflection*)

Berikut ini adalah refleksi dari pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu:

- a) Dari analisis hasil tes akhir siklus II dapat dijelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dari 30 siswa terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai <75 atau tidak tuntas dari nilai maksimal 100. Selebihnya 26 siswa dikatakan tuntas. Sehingga didapat presentase banyaknya siswa yang nilainya ≥ 75 mencapai 86,67%. Berdasarkan indikator hasil belajar, pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berhasil.
- b) Dari analisis hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II, secara umum aktivitas belajar siswa sudah maksimal. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek untuk pertemuan pertama sebesar 78,09% dan untuk pertemuan kedua sebesar 83,33%. Hal tersebut berarti aktivitas belajar siswa sudah tinggi, karena peneliti menentukan rata-rata persentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek $\geq 70\%$. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan perbaikan proses belajar mengajar karena sudah sesuai

dengan keinginan yang dikehendaki peneliti.

- c) Dari analisis hasil angket respon siswa, persentase respon siswa mencapai 90,37%, berdasarkan tabel 4.5 dapat dikatakan bahwa siswa tertarik atau memiliki respon yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika model *Everyone Is A Teacher Here*.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV tentang penerapan pembelajaran matematika dengan Model *Everyone Is A Teacher Here* pada Bilangan Bulat di Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Model *Everyone Is A Teacher Here* dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada umumnya sudah meningkat dan lebih aktif. Dengan rata-rata presentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek dari siklus I pertemuan pertama 66,19%, pertemuan kedua 74,28% dan di siklus II pertemuan pertama meningkat mencapai 78,09% dan di siklus II pertemuan kedua mencapai 83,33%.
2. Pembelajaran Matematika dengan Model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas VIIA MTs Ma'arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari siklus I presentase siswa

yang nilainya ≥ 75 mencapai 73,33% dan di siklus II meningkat mencapai 86,67%.

3. Respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 82,96% menjadi 90,37% pada siklus II. Persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena siswa merespon positif dengan diterapkannya model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memerlukan persiapan yang cukup matang. Sehingga guru mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya sering melatih siswa untuk belajar mandiri dengan baik dan benar, walaupun dalam taraf yang sederhana dan melatih siswa untuk menentukan masalah sendiri, sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehari-hari.
3. Bagi peneliti yang berminat terhadap masalah serupa, hendaknya penelitian ini dikembangkan lebih mendalam mengingat keterbatasan dalam penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khotimah, Khusnul. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Problem Posing pada Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Kecamatan Sawo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2011. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susilowati, Erna Tri. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Kecamatan Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Trianto. 2010. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- <http://akmal-mr.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-strategi-every-one.html>. diakses tanggal 02 Mei 2013.
- <http://layananguru.blogspot.com/2013/01/strategi/everyone-is-teacher-here.html>. diakses tanggal 02 Mei 2013.
- <http://nazwadzulfa.woerdpres.com/2009/09/30/pembelajaran-every-one-is-a-teacher-here/>. Diakses tanggal 02 Mei 2013.